

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai 6 minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lain sebagainya yang berkaitan saat melahirkan merupakan masa yang penting atau disebut dengan masa nifas (Suherni, 2019). Permasalahan yang mungkin timbul dari kesalahan perawatan pada masa nifas diantaranya anemia, sembelit, sakit punggung dan infeksi luka perineum.

Perawatan perineum salah satu upaya untuk mencegah infeksi sedangkan tujuan lain perawatan luka perineum diantaranya mencegah terjadi infeksi, meningkatkan rasa nyaman, dan mempercepat penyembuhan. Dampak apabila perawatan luka perineum tidak baik dapat menyebabkan terjadinya infeksi, dimana Infeksi masa nifas merupakan salah satu penyebab kematian ibu post partum. *Vulva hygiene* pada perawatan perlukaan jalan lahir ada dua macam yaitu perawatan non anti septik salah satunya yaitu dengan menggunakan pengobatan tradisional yang menggunakan Seduhan daunsirih (*Piperbetle*). Air Seduhan dari daun sirih dapat digunakan untuk membantu pengobatan luka karena Seduhan daunsirih mengandung zat-zat kimia dan antibiotik yang sangat besar manfaatnya. (Farida, 2023)

Selama ini terapi untuk penyembuhan luka dengan pemberian betadine, kelemahan dalam penggunaan betadine adalah adanya efek samping seperti gatal, ruam, bengkak pada kulit, nyeri pada vagina, iritasi pada kulit, mulut, atau bagian tubuh yang terkena betadine. Berdasarkan hal tersebut ada alternatif dari peneliti untuk melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan Seduhan daun sirih. Seduhan daun sirih mengandung *flavonoid* dan *polevenolad* berfungsi sebagai anti bakteri dengan cara merusak membran sel bakteri karena sifatnya yang lipofelik. Selain itu kandungan dari daun sirih

ada vitamin B1, B3, B12, vitamin C, mineral, fosfor, serat, antibiotik, antiseptik. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Sitepu (2020) menyatakan bahwa air Seduhan sirih efektif dalam mempercepat proses penyembuhan luka perineum baik disebabkan karena episiotomi maupun rupture.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 pasien yang memiliki luka perineum yang sulit sembuh ternyata pasien kurang memperhatikan tentang kebersihan bagian genitalia karena adanya rasa takut untuk membersihkan atau memegang bagian luka, takut untuk jongkok dan cebok serta tidak mengeringkan luka dengan benar setelah buang air kecil atau buang air besar dengan temuan seperti ini diperlukan edukasi kepada pasien dan keluarganya tentang perawatan ibu nifas serta perlu adanya inovasi untuk dapat mengurangi angka infeksi luka perineum dengan menggunakan bahan herbal yang mudah didapatkan yaitu dengan menggunakan Seduhan air daun sirih.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Sirih Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Seduhan daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Seduhan daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi lama penyembuhan luka ibu nifas setelah diberikan daun sirih .
- b. Menganalisis pengaruh pemberian Seduhan daun sirih terhadap lama penyembuhan luka perineum ibu nifas di PMB Endang Pasar Minggu Jakarta Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan asuhan kebidanan masa nifas yang berkaitan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu upaya preventif dan promotif kepada ibu bersalin dengan luka perineum untuk mengatasi infeksi pada luka perineum.

b. Bagi Responden

Sebagai tambahan informasi ibu bersalin dan ibu nifas dengan luka perineum bahwa dengan menggunakan Seduhan air daun sirih pada luka perineum setelah melahirkan secara normal dapat mencegah infeksi pada luka perineum.

c. Bagi Tempat Penelitian

PMB akan menggunakan bahan herbal Seduhan daun sirih sebagai bahan alternatif pengobatan untuk luka perineum pada pasien.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan perawatan ibu nifas dan penggunaan Seduhan daun sirih dalam perawatan ibu nifas. Sebagai bahan informasi tentang Seduhan daun sirih terhadap luka perineum di wilayah kerja PMB Endang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Neneng Siti Latifah (2021)	“Efektifitas Rendaman Daun Sirih Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partumi”	a. Pendekatan Menggunakan <i>PreAnd Post Test</i> . Desain Penelitian Quasy Eksperiment b. Respondenibu post-partum dengan persalina spontan	Tempat dan waktu Penelitian
2	Marisa Reva Utami (2020)	”Efektifitas Air Seduhan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Derajat II	Pendekatan Menggunakan <i>PreAnd Post Test</i> .	Tempat dan waktu Penelitian
3	Damarini Susilo (2021)	Efektivitas Sirih Merah dalam Perawatan Luka Perineum di Bidan Praktik Mandiri	two group pre test and post test design	Tempat dan waktu Penelitian
4	StefaniSitepu (2020)	Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum	<i>(One-Group Pretest- PosttestDesign)</i>	<i>two group pre test and post test design</i>